

juga faktor lainnya seperti kita pengurus dengan tenant, sponsor dapat bekerjasama dengan baik.”⁷⁶

Tidak hanya ada faktor pendukung, tetapi ada faktor penghambat dalam menyelenggarakan *event Weekend Market*. Menurut Bapak Angga faktor penghambatnya karena awal pandemi, yang dimana para tenant masih ada rasa khawatir. Tetapi semua rasa kekhawatiran ini, kegiatan bazar UMKM dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan pihak Salapak Microshop.

“Faktor penghambatnya, setelah pandemi ini orang-orang banyak rasa kekhawatiran. Sama halnya kaya temen-temen UMKM disini, khawatir modal ga cukup, khawatir engga laku jualannya. Tapi kita sebagai panitia, berusaha memberi semangat ke temen-temen UMKM “Jangan takut jual makanan itu mahal, kalau enak mah pasti ada yang beli. Alhamdulillahnya semua rasa kekhawatiran ini terbayar sudah sesuai harapan kita, kegiatan bazar UMKM berjalan dengan lancar.”⁷⁷

Sedangkan menurut Bapak Adit yang memberikan saran apabila kondisi sudah normal kembali, dapat mengundang pengisi acara lebih banyak lagi. Berikut hasil berdasarkan wawancara:

“Kalau yang saya lihat mah kekurangannya engga ada ya. Semuanya berjalan dengan lancar. Semoga kedepannya dapat mengundang pengisi acara lebih banyak lagi dan tambahin lagi makanan basah, makanan berat dan produk lainnya dari sebelumnya. Dari petugas kebersihan, panitia dan penjualnya ramah-ramah.”⁷⁸

Dari kelima kutipan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada *event Weekend Market* memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Tetapi faktor penghambat itu dapat terselesaikan dengan meyakinkan dan membuktikan kegiatan *event Weekend Market* berjalan dengan lancar. Namun terdapat saran dari Bapak Adit sebagai pengunjung yang meminta agar jualan makanan basah, makanan berat dan produknya diperbanyak.

Event Weekend Market pada tahun ini akan dilakukan secara *offline*. Hal ini disampaikan oleh Bapak Angga dari hasil wawancara, sebagai berikut:

⁷⁶ Wawancara dengan Kepala bidang *marketing* Salapak Microshop, tanggal 15 Agustus 2022, pukul 14:00 WIB

⁷⁷ Wawancara dengan Kepala bidang *marketing* Salapak Microshop, tanggal 15 Agustus 2022, pukul 14:00 WIB

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak M. Aditya Naufal selaku Pengunjung *event Weekend Market*, tanggal 6 September 2022, pukul 22:00 WIB

“*Event Weekend Market* untuk tahun sekarang sampai akhir tahun akan dilakukan secara *offline*.”⁷⁹

Sedangkan menurut Ibu Tita Wulansari selaku Ketua pengelola Salapak Microshop sebagai berikut:

“Iya kita akan menyelenggarakan *event Weekend Market* secara *offline* hingga akhir tahun ini”⁸⁰

Dari kedua kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa *event Weekend Market* akan diselenggarakan hingga akhir tahun ini akan dilakukan secara *offline*.

4.4.1.3 Alasan Salapak Microshop menyelenggarakan *Event Weekend Market*

Salapak Microshop bertugas untuk membantu memulihkan perekonomian UMKM Kota Bandung dengan mempromosikan produk UMKM, dan memberi semangat kepada para pelaku UMKM. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Angga, sebagai berikut:

“Ya karena kita ingin memberi dukungan kepada pelaku UMKM untuk lebih bersemangat lagi dalam menjalankan bisnisnya. *Event Weekend Market* merupakan kegiatan *event* rutin yang dilakukan setiap *weekend*. Tujuan utamanya menyelenggarakan *event* ini untuk menaikkan *traffic* dan jelas menaikkan omset para pelaku UMKM juga. Tidak hanya itu, melalui *event* ini secara engga langsung dapat memperkenalkan *brand* kita Salapak Microshop dan memperkenalkan produk lokal Kota Bandung kepada masyarakat.”⁸¹

Sama halnya seperti yang diucapkan oleh Ibu Tita Wulansari dari Ketua pengelola Salapak Microshop. Berikut hasil berdasarkan wawancara dengan Ibu Tita Wulansari:

“Kita ingin memperkenalkan Salapak Microshop kepada masyarakat, bahwa di Kota Bandung mempunyai galeri produk unggulannya. Tidak hanya itu, kita juga memberi wadah buat pelaku UMKM untuk menjual produknya di acara ini. Sehingga dengan acara ini dapat membantu para pelaku UMKM menjadi lebih semangat lagi dalam menjalankan usahanya.”⁸²

⁷⁹ Wawancara dengan Kepala bidang *marketing* Salapak Microshop, tanggal 15 Agustus 2022, pukul 14:00 WIB

⁸⁰ Wawancara dengan Ketua pengelola Salapak Microshop, tanggal 16 Agustus 2022, pukul 16:00 WIB

⁸¹ Wawancara dengan Kepala bidang *marketing* Salapak Microshop, tanggal 15 Agustus 2022, pukul 14:00 WIB

⁸² Wawancara dengan Ketua pengelola Salapak Microshop, tanggal 16 Agustus 2022, pukul 16:00 WIB

Sama halnya seperti yang diucapkan oleh Pak Igun selaku Pengawas II Salapak Microshop. Berikut hasil berdasarkan wawancara dengan Pak Igun:

“Ya kita ingin memberi wadah sih buat pelaku UMKM agar lebih bersemangat lagi gitu dalam berbisnisnya. *Event* ini salah satu program dari Salapak Microshop sebagai upaya pemulihan ekonomi para pelaku UMKM Kota Bandung.”⁸³

Dapat ditarik kesimpulan dari ketiga kutipan di atas berdasarkan hasil wawancara bahwa *event Weekend Market* diselenggarakan untuk memberikan dukungan semangat untuk para Pelaku UMKM Kota Bandung. Tidak hanya itu, para pelaku UMKM dapat meningkatkan perekonomian. Serta *event* ini juga untuk mempromosikan produk-produk lokal yang dihasilkan dari para UMKM yang berada di Kota Bandung di kondisi *new normal* covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan.

Jika Salapak Microshop menyelenggarakan *event Weekend Market* lagi, Bapak Adit sebagai pengunjung tertarik untuk mengahadirinya kembali. Hal tersebut disampaikan sebagai berikut:

“Tertarik ya, kalau ada waktu pasti saya akan datang ke *event* ini lagi. Saya juga akan mengajak temen-temen saya untuk datang ke *event* ini. Ditunggu *event* selanjutnya. Semoga lebih banyak lagi acaranya.”⁸⁴

Dari hasil kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa *event Weekend Market* dinikmati pengunjung, dan menanti *event* yang akan diselenggarakan oleh Salapak Microshop selanjutnya.

4.4.2 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti baik berupa observasi maupun wawancara, bahwa dalam proses tahapan penyelenggaraan *event Weekend Market* menggunakan konsep *special event* menurut Joe Goldblatt yang terdiri dari *research, design, planning, coordination, evaluation* (Goldblatt dalam Pudjiastuti, 2013:13).

⁸³ Wawancara dengan Pengawas II Salapak Microshop, tanggal 16 Agustus 2022, pukul 15:00 WIB

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak M. Aditya Naufal selaku Pengunjung *event Weekend Market*, tanggal 6 September 2022, pukul 22:00 WIB

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi serta wawancara dengan bahasan utamanya mengenai *event Weekend Market*. Lalu hasil dari penelitian ini peneliti memaparkan dengan fokus penelitian dan rumusan masalah yakni strategi *event Weekend Market* yang diselenggarakan Salapak Microshop di situasi *new normal covid-19*.

Peneliti mendapatkan hasil dari lapangan bahwa dari pelaksanaan *event Weekend Market* ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM Kota Bandung untuk membantu memulihkan ekonomi, ingin memperkenalkan produk lokal Kota Bandung, serta membantu mengembangkan *skill* pelaku UMKM dan membantu membuat surat izin usaha. *Event Weekend Market* diselenggarakan setiap hari sabtu dan minggu dari pukul 08.00 sampai selesai. *Event* yang dilaksanakan oleh Salapak Microshop bekerjasama dengan berbagai instansi yang berkaitan dengan literasi.

Sebelum peneliti memaparkan sesuai dengan teori Joe Goldblat, terlebih dahulu peneliti akan mendeskripsikan dari segi karakteristik menurut Shone, terdapat beberapa karakteristik tersebut diantaranya sebagai berikut (Shone dalam Pujiastuti, 2013:5-9): *Personal Interaction, Ambience and Service, Perishability, Labour Intensive, Fixed Timeschedule, Intangible, Ritual and ceremony*, dan yang terakhir *Unique*.

Pertama *personal interaction*, kunci sukses penyelenggaraan *event* dengan menciptakan suasana yang lebih hidup. Pada *event Weekend Market* terdapat kegiatan interaksi personal yang dilakukan oleh Salapak Microshop dengan pengunjung, seperti pada kegiatan pelatihan UMKM, pembuatan surat izin usaha, bazar produk. Terdapat berbagai macam reaksi pengunjung diantaranya pengunjung yang hadir terlihat happy, enjoy, saling sapa, asik sendiri, cukup puas. Akan tetapi para penjual kuliner di *event* ini masih sedikit menu jajanannya.

Kedua *ambience and service*, salah satu karakteristik yang penting pada saat berlangsungnya *event*. Suasana dan pelayanan yang diberikan pada *event Weekend Market* disesuaikan dengan kondisi *new normal covid-19* menerapkan protokol